

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan baik dan akan memberikan hasil yang baik apabila didukung oleh laporan keuangan yang informatif dan sesuai dengan standar yang berlaku. Salah satu unsur penting dalam laporan keuangan adalah pajak penghasilan yang menuntut adanya perlakuan secara khusus karena jika terdapat kesalahan maka dapat mengakibatkan masalah bagi perusahaan.

PSAK No.46 merupakan standar yang mengatur perlakuan akuntansi pajak penghasilan dengan menerapkan pendekatan neraca. Pendekatan neraca mengakui adanya kewajiban dan aktiva pajak tangguhan terhadap konsekuensi fiskal masa depan sebagai akibat adanya perbedaan waktu dan sisa kerugian yang belum dikompensasikan.

Penelitian yang dilakukan terhadap PT.X dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus dengan pertimbangan penelitian dilakukan terhadap fakta-fakta yang telah terjadi di perusahaan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa PT. X belum menerapkan PSAK No.46 sehingga perubahan penerapan kebijakan yang baru menyebabkan laporan keuangan harus disajikan kembali. Dari hasil penyajian kembali tersebut diketahui bahwa penerapan PSAK No.46 mengakibatkan munculnya akun baru yaitu aktiva pajak tangguhan yang menambah jumlah aktiva perusahaan sebagai akibat dari adanya manfaat pajak tangguhan yang mengurangi beban pajak perusahaan. Adanya manfaat pajak tangguhan juga mengakibatkan bertambahnya laba perusahaan sehingga meningkatkan ekuitas perusahaan.

Kata kunci : Pajak Tangguhan